

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu meneliti tentang problema pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan siswa kelas VI A MIN Sungai Lulut kabupaten Banjar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui problema pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Siswa Kelas VI A di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang meneliti sekelompok manusia atau suatu objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.² Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil

¹Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), Cet ke-VI h.5.

²M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h.63.

masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah 28 orang siswa kelas VI A MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

2. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah problema pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan siswa kelas VI A dan faktor yang menyebabkan problema pembelajaran pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.

D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada 2, yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang):

a. Data Pokok

1) Data tentang problema pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan siswa kelas VI A MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar, meliputi :

- a) Materi yang dipelajari
- b) Metode pembelajaran
- c) Media pembelajaran
- d) Evaluasi pembelajaran

2) faktor penyebab siswa mengalami problematika pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas VI A MIN Sungai Lulut, yang meliputi:

1. Faktor Intern

a. Fisiologis

Kondisi Kesehatan

b. Psikologis

1) Minat

2) Motivasi

3) Bakat

4) Inteligensi

2. Faktor Ekstern

a. Sosial

1) Keluarga

2) Sekolah

b. Non Sosial

1) Gedung sekolah

2) Alat pelajaran

b. Data Penunjang

Data untuk melengkapi data pokok yang meliputi:

1) Gambaran umum lokasi penelitian.

2) Latar belakang berdirinya MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

3) Keadaan kepala sekolah, dewan guru dan staf tata usaha.

- 4) Keadaan jumlah siswa.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu 28 orang siswa kelas VI A MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar yang telah ditetapkan sebagai subyek penelitian.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang peneliti anggap dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis.³

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung kegiatan-kegiatan yang terjadi pada MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar dengan format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi untuk data yang akurat.

³Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, loc. Cit.*

2. Angket

Teknik ini digunakan dengan cara mengumpulkan data atas dasar sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan dalam angket berisikan permasalahan responden dalam menyelesaikan soal Seni Budaya dan Keterampilan dan tentang faktor-faktor penyebab munculnya problem tersebut dari sumber lainnya.

3. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁴ Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan melakukan tanya jawab langsung kepada guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan tentang problema yang sering siswa alami pada saat pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan berlangsung . tanya jawab juga dilakukan kepada informan yaitu kepala sekolah untuk mendapatkan data tentang latar belakang berdirinya sekolah dan letak geografis sekolah dan tanya jawab kepada kepala tata usaha untuk mendapatkan data tentang keadaan kepala sekolah, jumlah keseluruhan pengajar, jumlah keseluruhan staf tata usaha, jumlah siswa pada tahun 2014/2015, jumlah lokal, sarana dan prasarana.

⁴Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 135.

4. Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat.⁵ Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

Tabel 3.1. Matrik data, sumber data dan teknik pengumpulan data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data tentang problema pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan siswa kelas VI A di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Materi yang dipelajari b. Metode pembelajaran c. Media pembelajaran d. Evaluasi pembelajaran 	Siswa	Angket, observasi dan wawancara
2	Faktor-faktor penyebab munculnya problema yang dialami siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan <ol style="list-style-type: none"> 2. Faktor Intern <ol style="list-style-type: none"> b. Fisiologis Kondisi Kesehatan c. Psikologis <ol style="list-style-type: none"> 1) Minat 2) Motivasi 3) Bakat 4) Inteligensi 3. Faktor Ekstern <ol style="list-style-type: none"> b. Sosial <ol style="list-style-type: none"> 1) Keluarga 2) Sekolah c. Non Sosial <ol style="list-style-type: none"> 1) Gedung sekolah 2) Alat pelajaran 	Siswa	Angket, observasi, wawancara dan dokumentasi

⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 81.

3	<p>Gambaran umum lokasi penelitian meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Latar belakang berdirinya lokasi penelitian. 2) Keadaan guru dan staf tata usaha 3) Keadaan dan jumlah siswa 4) Sarana dan prasarana 5) Proses belajar mengajar di kelas 	<p>Kepala Sekolah, Staf TU, dan Dokumen Guru dan Staf TU</p> <p>Staf TU dan Dokumen Staf TU dan Dokumen Guru dan siswa</p>	<p>Wawancara, observasi, dan dokumentasi</p> <p>Wawancara observasi, dan dokumentasi</p> <p>Wawancara, observasi, dan dokumentasi</p> <p>.</p> <p>Observasi dan wawancara.</p>
---	--	--	--

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam pengolahan data penelitian ini adalah:

1. Editing

Yaitu meneliti dan mengecek kembali data dan angket yang telah terkumpul.

2. Skoring

Yaitu memberikan penilaian atau skor terhadap jawaban responden yang telah diperiksa

3. Koding

Yaitu mengklasifikasikan jawaban responden dengan memberikan kode tertentu pada setiap alternatif jawaban.

4. Tabulating

Yaitu menuangkan data kedalam tabel agar dapat dilihat dengan jelas frekuensi dan persentasi jawaban responden dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Dimana: P : Persentasi

X : frekuensi Jawaban

N : Jumlah reponden yang memberikan jawaban

5. Klasifikasi data

Yaitu data yang sudah terkumpul diklasifikasikan sesuai dengan kelompok data.